

PERAN ZIKIR DALAM PEMBENTUKAN TAWAKAL (STUDI ATAS JAMA'AH PENGAJIAN MALAM JUM'AT GUS LIK DI JAMSAREN KOTA KEDIRI)

Umi Kulsum

Institut Agama Islam Negeri Kediri

Ummiklutsum78@gmail.com

Co-Writer

Halil Thahir, Hasan Basri

Institut Agama Islam Negeri Kediri

Abstract

One of the most hard problems which is faced by modern societies now, especially Moeslim, is the hard life of competition. In this era, for those who can't adapt the competition of life will experience a mental distress in dealing with it. To overcome that, The City of Kediri has a routine spiritual activity called by Pengajian Malam Jumat (PMJ) managed by Kyai Douglas Thoha Yahya (Gus Lik) which aims to guide and build people's attitude with tawakal. Establishing tawakal (self-reliance to Allah) is an important study so that the community is educated in dealing with various problems of modernity. The purpose of this research was to determine the implementation of the PMJ zikir and the effect or respon for the jama'ah. This study uses qualitative method by case study approach with data collection by interview, observation and documentation. The results showed that the PMJ da'wah content consisted of tawasuul, istighosah, zikir, pengajian, barzanji, mahkallul qiyam, mars Hubbul Waton and continued until closing prayer. The implementation of PMJ and zikir is routinely conducted at the Jamsaren mosque, Kediri, and would held on Wednesday night, Friday night and Saturday night. The five subjects explained that all of them feel peace and blesed because they can take part in the PMJ and a series of dzikr. In addition, the PMJ are able to make a person more muhasabah and more strengthened their faith.

Then, the style da'wah by Gus Lik displays a full appreciation and is easily accepted by the all community.

Key words : *Zikir, Tawakal, Jama'ah PMJ Kota Kediri*

Latar Belakang

Islam diturunkan sebagai *rahmatan li al-alamin*, diturunkan dalam konteks zamannya untuk memecahkan segala problematika. Salah satu problema yang dihadapi oleh masyarakat muslim modern saat ini adalah budaya kompetisi kehidupan yang sangat ketat. Maka dari itu salah satu akhlak yang patut di contoh dari Nabi adalah beliau senantiasa bertawakkal kepada Allah atas segala urusannya. Perilaku ini telah diperintahnya dalam Al-Qur'an, begitu pula sunnah Nabi.⁴² Sehingga telah ditiru dan diamalkan oleh para sahabat nabi, para *tabiin*, *tabiit tabiin* bahkan sampai ulama-ulama yang hidup pada zaman sekarang.

Inti dari tawakkal sejatinya adalah seni mengolah jiwa agar selalu terpaut dengan Tuhan, dimanapun, kapanpun, dan kondisi apapun, saat senang maupun susah, ketika berhasil ataupun gagal, dan ketika menang atau-

pun kalah. Tujuannya supaya emosi kita stabil, iman kita bertambah, dan keyakinan kita lurus dan istiqomah. Menyadari bahwa keberhasilan yang diraih, keuntungan yang didapat, atau kemenangan yang diperoleh, terjadi berkat pertolongan Allah SWT, bukan berkat kecerdasan otak dan kejeniusan pikiran kita sendiri. Demikian juga dengan kegagalan yang dialami, kerugian yang diderita, atau kekalahan yang diterima. Semua terjadi atas kehendak-Nya. Semua membawa dampak positif dan mengandung hikmah luhur yang harus kita ungkap.

Kenyataan inilah yang jarang disadari oleh manusia, banyak orang terjebak dalam euforia berlebih, bahkan terjerumus dalam perbuatan maksiat ketika mereka meraih kemenangan atau keuntungan luar biasa. Sebaliknya, banyak orang terpuruk dalam kekalahan atau kerugian besar lalu kehilangan akal sehatnya.

Mengambil dari beberapa referensi buku, terdapat kesimpulan bahwa zikir mempunyai pengaruh besar terhadap kehidupan

42 Amin Syukur, *Zuhud di Abad Modern* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), 175.

masyarakat. Di dalam Al-Qur'an (QS: Ar-Ra'ad ayat 18 disebutkan bahwa sesungguhnya dengan berzikir membuat hati tenang. Tenang disini sangat sinkron sekali dengan kehidupan yang nyamantampa ada gundah. Dengan demikian tawakal seseorang akan sendirinya terbentuk. Bahkan zikir merupakan bagian dari tasawuf.

Peranan zikir dan do'a dalam kehidupan umat beragama sangat penting. Berzikir dan berdo'a dimaksudkan sebagai sarana berkomunikasi dengan Allah SWT. Berzikir tidaklah sekedar melafalkan wirid-wirid, demikian juga dengan berdo'a tidaklah sekedar mengaminkan do'a yang dibaca oleh imam, karena esensi zikir dan do'a adalah menghayati apa yang kita ucapkan dan apa yang kita hayati. Berzikir dan berdo'a seharusnya tidak hanya menjadi ritual seremonial sesudah selesai shalat atau dalam berbagai acara dan upacara. Menurut al Hafizh dalam *Fat-hul Bari*, zikir ialah segala lafal (ucapan) yang disukai, kita banyak membacanya untuk mengingat dan mengenang Allah SWT.⁴³

Zikir merupakan ibadah verbal ritual, yang tidak terkait dengan waktu, tempat atau keadaan, dan jika manusia menyibukkan diri untuk melakukannya, zikir menghasilkan pengetahuan dan penglihatan dalam dirinya, karena zikir dalam konteks dasarnya masuk dalam kategori verbal. Ia mencakup semua kata sederhana atau gabungan yang mengandung nama Tuhan, baik secara eksplisit maupun implisit. Siapapun yang mengucapkan kata ini untuk menjunjung nama yang disebut Tuhan dengan alasan yang pasti. Jadi zikir juga merupakan zikir-zikir yang khusus, semua ibadah kita seperti kata-kata di dalam shalat, seperti takbir, pujian pemujian dan bacaan, termasuk seluruh Al-Qur'an serta doa-doa. Jadi perintah Allah tentang berbagai jenis zikir telah dimuat dalam kegiatan shalat. Oleh karena itu, shalat adalah fenomena paling lengkap diantara berbagai fenomena perintah Al-Qur'an untuk berzikir.

Mengambil dari beberapa referensi buku, terdapat kesimpulan

43 Prof. Dr. Teungku Muhammad Hazbi

Ash-Shiddiqy. Pedoman Zikir dan Do'a (PT Pustaka Rizki Putra: Semarang, 2002), 4.

bahwa zikir mempunyai pengaruh besar terhadap batin dan kenyamanan hati seseorang. Terdapat banyak sekali ayat yang menjelaskan keutamaan berzikir yang bermanfaat bagi kondisi rohani individu. Seperti contohnya di dalam Al-Qur'an QS: Ar Ra'd ayat 28 disebutkan bahwa sesungguhnya dengan berzikir membuat hati tenang.

(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.

Suatu kegiatan zikir tentunya juga tidak bisa lepas dari sebuah acara ritual keagamaan. Adakalanya zikir diiringi dengan fenomena sosial keagamaan di Indonesia seperti *tahlilan*, *yasinan*, *sholawatan*, atau bisa juga pengajian. Adanya kegiatan Zikir dalam suatu acara pengajian merupakan hal yang pasti ada dalam acara tersebut. Salah satunya Pengajian Malam Jum'at (PMJ) yang dipandu oleh Kyai Douglas Thoha Yahya (Gus Lik) yang telah banyak diikuti oleh beberapa jamaah baik dalam maupun luar kota. Pengajian ini dilaksanakan pada setiap malam Jum'at bergilir sesuai jadwal undangan.

Tak jarang jika mendapat giliran ke luar kotapun banyak jamaah yang tetap istiqomah mengikuti. Di dalam aktifitasnya, terdapat zikir yang diamalkan bersama sebelum penyampaian pengajian (materi) sesuai yang tertera pada hadist yang berbunyi⁴⁴ *“Tidaklah duduk suatu kaum dalam sebuah majlis sambil mengingat Allah Azza Wajalla, melainkan mereka dikelilingi para malaikat dan sili-puti rahmat serta Allah menyebut mereka di antara para malaikat di sisi-Nya.”*

Majlis Pengajian Malam Jum'at (PMJ) tersebut termasuk majlis pengajian yang banyak membantu para jamaah dalam usaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan. Zikir pada pengajian ini meliputi do'a yang di khususkan bagi saudara-saudara jama'ah yang sudah meninggal, sedang sakit, dan juga untuk kemandapan iman dalam menjalani kehidupan. Selain itu terdapat materi-materi pengajian yang mempunyai pengaruh besar pada pengaplikasian jamaahnya di dalam kehidupan terkhusus dalam

44 Imam Abu Hamid Al Ghazali, Ringkasan Ihya' Ulumuddin Penerjemah Aris Wahyudi (Darul Abidin: Surabaya,2003),166-16

misi meningkatkan tawakal jama'ah. Materi–materi yang disampaikan sangat lugas dan berkaitan dalam pembekalan jama'ah menjalani kehidupannya. Dengan penyampaian kepada masyarakat umum, menggunakan bahasa yang mudah dicerna tidak dengan bahasa baku, sehingga semua elemen masyarakat mampu mencerna petuah-petuah yang di sampaikan.

Rumusan Masalah

Dengan latar belakang yang telah dipaparkan, di dapatkan beberapa pertanyaan yang akan diteliti. Pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Apa materi pengajian dan zikir pada pengajian rutin malam juam'at (PMJ) Gus Lik dalam meningkatkan tawakkal jamaah?
- b. Bagaimana pelaksanaan Pengajian Malam Jum'at Gus Lik dalam meningkatkan tawakal jama'ah?
- c. Apa peran zikir pada Pengajian Malam Jum'at Gus Lik dalam meningkatkan tawakal jama'ah?

Landasan Teori

Dalam penelitian ini terdapat dua kata kunci, yakni zikir dan tawakal. Berikut penjelasannya adalah sebagai berikut,

a. Zikir

Secara etimologis perkataan zikir berakar dari kata dzakara artinya mengingat, memperhatikan, mengenang, mengambil pelajaran, mengetahui atau mengerti, ingatan.⁴⁵ Ensiklopedi Islam memaknai kata zikir dengan menyebut, menuturkan, mengingat, menjaga, mengerti, dan berbuat baik. berdasarkan pengertian tersebut, dapat dimaknai dengan ucapan lisan, gerakan raga, maupun getaran hati sesuai dengan cara-cara yang diajarkan agama, dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah SWT.⁴⁶

Zikir adalah upaya menghubungkan diri secara langsung dengan Allah, baik dengan lisan maupun dengan memadukan keduanya secara simfoni.⁴⁷

45 Totok Jumantoro, Kamus Ilmu Tasawuf (Jakarta: Amzah, 2005), 34.

46 Amin Syukur, Sufi Healing Terapi dengan Metode Tasawuf (Jakarta: Erlangga, 2012), 73.

47 Qomaruddin SF, Terapi Sufi: Menghampiri Illahi Lewat Tasawuf, (Jakarta: PT. Se-

Zikir adalah mengingat Allah. Esensinya ialah sikap hati-hati agar tidak melanggar aturan Allah. Salah satu arti zikir adalah menyebut nama-nama Allah.⁴⁸

Zikir dalam pengertian ingatan atau mengingat Allah hendaknya dilakukan setiap saat. Artinya, kegiatan apapun yang dilakukan oleh seorang muslim dimanapun ia berada, hendaknya senantiasa mengingat Allah, sehingga melahirkan cinta beramal soleh kepada Allah dan malu berbuat dosa dan maksiat kepada-Nya.⁴⁹ Zikir merupakan bagian dari proses panjang, dimana manusia ingin menuju pembebasan dirinya dari tarikan-tarikan duniawi.⁵⁰

Menurut Ibnu Athailah, zikir dapat dibedakan menjadi tiga macam yakni:

a) Zikir lisan atau zikir (*jahr*), yaitu diucapkan secara lisan dan terdengar

dengan jelas sesuai dengan lafalz yang disukai.

b) Zikir *qalbi* atau zikir *khafi*, yakni yang dilakukan dalam hati saja, tanpa suara. Zikir kalbu disebut juga zikir tersembunyi, yaitu zikir yang tersembunyi di dalam hati, tanpa suara dan kata-kata.

c) Zikir *haqiqi*, yakni zikir yang dilakukan oleh seluruh jiwa dan raga. Zikir yang disatukan melalui segenap ekspresi manusia sehingga seluruhnya terpusat hanya kepada Allah semata.⁵¹

Zikir kepada Allah secara umum dapat diklasifikasikan menjadi empat bentuk atau jenis, yang didasarkan pada aktivitas apa yang dilakukan untuk mengingat Allah SWT. Yakni

a) Zikir pikir (*tafakur*)

Berpikir atau *bertafakur* tentang penciptaan langit dan bumi, bahtera yang luas dan membawa berbagai hal yang bermanfaat bagi kehidupan kita, memikirkan tentang diri kita sendiri sebagai

rambi Ilmu Semesta, 2000), 26.

48 Ibid., 50-51.

49 M. Sholihin, Terapi Sufistik: Penyembuhan Penyakit Kejiwaan Perspektif Tasawuf, (Bandung: Pustaka Setia, 2004), 85.

50 Muh. Adlin Sila, Sufi Perkotaan (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, 2007), 112.

51 M. Sholihin, Terapi Sufistik (Bandung: Puataka Setia, 2004), 90.

sosok makhluk hidup dan hamba Allah yang diciptakan dengan teramat indah dan sempurna, merenungkan dan memikirkan makna serta kandungan Al-Qur'an adalah bentuk dari zikir pikir.

b) Zikir dengan lisan ataupun ucapan

Zikir lisan dapat dimaknai dengan zikir yang diucapkan dengan lisan dan dapat didengar oleh telinga, baik oleh orang yang bersangkutan maupun orang lain. Berzikir dengan lisan dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni zikir yang dilakukan dengan suara yang pelan (*sirri*) atau berisik (*hamz*) dan zikir yang dilakukan dengan suara yang keras dan bersama-sama (*jahr*), seperti istighasah atau berdo'a bersama yang selama ini sering dilakukan kelompok organisasi keislaman.

c) Zikir dengan hati atau kalbu

Zikir kalbu adalah aktivitas mengingat Allah dengan hati saja, artinya sebutan itu dilakukan dengan ingatan hati. Juga dapat dimaknai dengan melakukan zikir dengan lidah dan hati, maksudnya lidah menyebut dengan lafal tertentu, dengan suara yang

pelan dan hati mengingat dengan meresapi maknanya. Zikir dengan hati adalah zikir yang sangat baik dan utama, karena zikir ini dapat mengantarkan kita untuk lebih *kyusu'*. terhindar dari bahaya *riya'* dan akan memberikan kesan yang mendalam.

d) Zikir dengan amal perbuatan

Yang dimaksud dengan zikir amal perbuatan adalah setiap perbuatan atau aktivitas seseorang yang baik dan dapat mengantarkannya untuk teringat kepada Allah SWT, juga dapat diartikan sebagai tindakan yang didasarkan pada ketentuan dan aturan Allah.⁵²

Tawakal

Tawakkal secara etimologi, tawakal berasal dari kata "al-wakalah" yang artinya menyerahkan atau memasrahkan. Tawakal adalah menyandarkan hati kepada yang mewakili.⁵³

Secara terminologi tasawuf, tawakkal biasa diartikan sebagai sikap bersandar dan memperca-

52 Ibid.

53 Khasanah Islam Klasik, Terapi Tawakal –Oleh 10 Ulama Klasik Psikologi Ahsan Books,2011.,62-63

yakan diri kepada Allah SWT. Dalam Kamus besar bahasa Indonesia, tawakal adalah ber-serah (kepada kehendak Allah) dengan segenap hati percaya kepada Allah SWT dalam segala penderitaan, cobaan, sesudah berikhtiar baru berserah kepada Allah Swt, dan pengalaman pahit dihadapi dengan sabar.⁵⁴

AlGhazali mengatakan bahwa tawakal adalah, “Penyandaran hati hanya kepada wakil (yang diwakili) semata.”¹⁸ Dalam kitab Ihya’ Al Ghazali mengi-ngatkan bahwa tawakal bukanlah seperti seiris daging yang berada dalam meja, yang pasrah, tidak berbuat apa-apa, dan siap untuk dimakan siapa saja. Dengan kata lain, Al-Ghazali mengingatkan bahwa tawakal bukanlah tindakan fatalisme. Namun tawakal adalah sebetuk kepasrahan yang tumbuh pada diri manusia setelah ia melakukan satu tindakan.⁵⁵

Landasan tawakal terdapat pada ayat Al-Qur’an sebagai berikut,

قَالَ رَجُلَانِ مِنَ الَّذِينَ يَخَافُونَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمَا ادْخُلُوا عَلَيْهِمُ الْبَابَ فَإِذَا دَخَلْتُمُوهُ فَابْتَغُوا مِنْهُ فَالْيَوْمَ عَلَى اللَّهِ قَتُولَكُمُ الْإِنْسَانِ مِنَ الْإِنْسَانِ فَأَنْتُمْ عَلَىٰ آلِهَتِكُمْ إِنَّ كُنْتُمْ لَشَاقِقِينَ - ٢٣

“Berkatalah dua orang diantara orang-orang yang takut (kepada Allah) yang Allah telah memberi nikmat atas keduanya: «Serbulah mereka dengan melalui pintu gerbang (kota) itu, Maka bila kamu memasukinya niscaya kamu akan menang. dan hanya kepada Allah hendaknya kamu bertawakkal, jika kamu benar-benar orang yang beriman (QS. Al-Maidah: 23)».

قَالَتْ لَهُمْ رُسُلُهُمْ إِنْ نَحْنُ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَمُنُّ عَلَىٰ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَمَا كَانَ لَنَا أَنْ نَأْتِيَكُمْ بِسُلْطَانٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَعَلَىٰ اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ - ١١

Rasul-rasul mereka berkata kepada mereka: «Kami tidak lain hanyalah manusia seperti kamu, akan tetapi Allah memberi karunia kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya. dan tidak patut bagi Kami mendatangkan suatu bukti kepada kamu melainkan dengan izin Allah. dan hanya kepada Allah sajalah hendaknya orang-orang mukmin bertawakkal (QS. Ibrahim: 11).

Ayat-ayat mengenai tawakal di atas merupakan keutamaan

54 Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 908.

55 Asrifin An-Nakhrawie, Ajaran-Ajaran Sufi Imam Al-Ghazali (Delta Prima Press, 2013), 186.

ajaran bagi mukmin untuk bersikap tawakal. Selanjutnya menurut Syaikh Amin Al Kurdi, tawakal bisa dihasilkan ketika seseorang mampu menepati dan mengamalkan lima resep dibawah ini:²⁵

- a. Menyadari bahwa Allah selalu mengetahui semua keadaannya
- b. Meyakini atas kesempurnaan *kodrat* (kekuasaan) Allah swt
- c. Menyadari bahwa Allah bersih dari semua sifat lupa dan lalai
- d. Menyadari bahwa Allah bersih dari semua sifat mengingkari janji
- d. Menyadari bahwa simpanan kekayaan Allah tidak akan mungkin bisa berkurang untuk selama-lamanya dan sesungguhnya Allah adalah dzat yang mulia dan dermawan yang tidak akan pernah lupa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dimana metode penelitian ini muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas, fenomena atau gejala. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah dan penelitian tidak

membuat perlakuan karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emici*, yakni berdasarkan pandangan dari sumber data bukan pandangan peneliti.⁵⁶

Adapun penelitian ini merupakan penelitian kualitatif studi kasus, yaitu merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar, satu objek, satu tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa tertentu. Dalam penelitian ini peneliti akan menitikberatkan pada peran zikir pengajian Malam Jum'at Gus Lik pada peningkatan tawakal jama'ahnya di Jamsaren Kota Kediri.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).

- a. Sumber Data Primer:

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini, data primer diperoleh dari wawancara dengan pe-

⁵⁶ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2008), 2.

ngurus dan beberapa jama'ah Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik.

- b. Sumber Data Sekunder:
Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, namun lewat orang lain. Data sekunder meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil laporan dan lain sebagainya. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah dari buku-buku, dokumen yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

Adapun wawancara dilakukan dengan teknik wawancara terbuka kepada Gus Lik dan juga beberapa jama'ah rutin pengajian malam jum'at dengan lokasi penelitian dilakukan di tempat yang mendapat giliran penempatan pengajian. Selain itu analisis data menggunakan teknik analisis deskripsi dengan tahapan transkripsi data, pengorganisasian data, pengenalan dan koding data hasil wawancara. Selanjutnya untuk menguji keabsahan data wawancara dilakukan metode triangulasi.

Hasil Penelitian

- a. Pengajian Malam Jumat Oleh Gus Lik

Pengajian PMJ lumayan sangat dikenal oleh masyarakat kediri, dari keterangan, salah satu jamaah telah mengikuti pengajian ini dari tahun 2000. Namun keberhasilan dan kesuksesan pengajian ini belum banyak dimengerti apa yang membuatnya dapat bereksistensi dari zaman ke zaman. Latar belakang historis kemunculan pengajian ini tentu terjadi pasti ada sebabnya, sebagaimana munculnya setiap realitas dan fenomena sosial agama, begitu juga dengan pengajian ini.

Pengajian yang telah dikenal banyak orang ini muncul dikarenakan ada spirit keagamaan tokoh Kyai Douglas Thoha Yahya (Gus Lik) melihat adanya ketimpangan kehidupan antara dunia, agama dan akhirat dimana banyak orang-orang yang suka minm-minuman keras (mabuk-mabukan), pencurian dan merembaknya prostitusi. Begitulah yang terjadi pada saat itu dimana ada dialog yang terjadi antara Gus Lik dengan orang-orang tersebut. Yang mana pada pertemuan pertama Gus Lik dengan para pemabuk sudah saling kenal dan akrab.

Pertemuan yang awalnya hanya *njagongi wong mabuk* diganti dengan *tawassul* (mendodokan orang yang telah mati kemudian secara bergantian dari rumah ke rumah para pemabuk tersebut) berangkat dari itulah pengajiannya Gus Lik, dari awal hingga sekarang yang setiap diselenggarakannya pengajian sudah memiliki jama'ah ribuan orang, dan dari awalnya memang pengajian Gus Lik sudah keliling dari rumah ke rumah namun sekarang sudah keliling di daerah Kabupaten dan Daerah Kota Kediri secara begantian, bahkan wilayah karisidenan Kediri.

Temuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, hasil penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga poin yakni sebagai berikut,

- a. Materi Pengajian Dan Zikir Pada Pengajian Rutin Malam Juam'at (PMJ) Gus Lik Dalam Meningkatkan Tawakkal Jamaah

Secara umum, inti dari proses pengajian PMJ adalah sesuai dengan urutan berupa *istighosah*, zikir, pengajian, *barzanji*, lalu penutup. Penutup meliputi *mahkallul qiyam*, mars *Hubbul Wa-*

ton dan dilanjut dengan do'a. Dalam melaksanakan pengajian rutin, materi zikir yang selalu dilakukan pada majlis terdiri dari rangkaian urutan yang berawal dari pembacaan permohonan *tawassul* dari masyarakat yang minta pertolongan Allah melalui Gus Lik, dan permohonan tersebut oleh Gus Lik langsung dibaca sesuai apa yang diminta melalui *mic* kepada jama'ah secara bersama-sama di barengi dengan *tawassul* dan kemudian dilanjutkan dengan do'a.

Gaya bahasa yang digunakan Gus Lik juga non-formal dalam artian dan tujuan untuk melebur dengan pluralitas jamaah yang hadir. Sebagai pendakwah, materi yang dibawakan Gus Mus adalah materi pembinaan moral, yakni salah satunya adalah tawakal. Tutur kata yang ringan, kadangkalanya materi atau kasus fenomena yang berat dibungkus dengan penyampaian yang mudah dipahami jama'ah.

Adapun lafadz dan bacaan doa di PMJ Kediri yang rutin dibaca adalah sebagai berikut,

اسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمَ
حَسْبُنَا اللهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ
لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ
يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ لَإِلهَ إِلاَّ أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِيْنَ
سُوْرَةُ الْاَلْفَا تَحِيْهِ سُوْرَةُ الْاَلْفَا تَحِيْهِ
يَا حَفِيْظُ يَا لَطِيْفُ يَا نَصِيْرُ يَا وَكِيْلُ يَا اللهُ
صَلَّى اللهُ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ

Sering sekali Gus Lik berpe-
san kepada jama'ah apabila se-
orang hamba bertawakal kepada
Allah dengan benar-benar ikhlas
dan terus mengingat keagungan
Allah, maka hati dan akalinya
serta seluruh kekuatannya akan
semakin kuat mendorongnya
untuk melakukan semua amalan.

Dari kelima subjek wawan-
cara, setiap dari mereka menya-
takan bahwa isi pengajian yang
disampaikan Gus Lik sangat
ber-manfaat serta menampilkan
isi dakwah yang penuh pengha-
yatan. Penyampaian Gus Lik juga
berdasarkan kitab yang dibaca
sebelumnya, kemudian penjela-
sannya yang dikembangkan de-
ngan contoh-contoh yang *update*
dan bisa dikatakan dengan me-
tode baru hingga mempunyai

daya tarik yang membuat ke-
tagihan jama'ah. Gus Lik dalam
penyampaian materi tanpa me-
mandang status sosial dalam
artian tidak pandang bulu. Salah
satu yang paling mengena dari
pengajian beliau adalah pesan
untuk selalu berusaha sekuat
tenaga, hasilnya adalah Allah
yang menentukan.

Pengajian dan zikir Gus Lik
juga mempunyai peran yang
sangat membantu jama'ah dalam
menata tauhid untuk selalu ber-
tawakkal. Dari pengakuan salah
satu subjek menyatakan bahwa
adanya peningkatan rasa pasrah
menyerahkan segala urusan ke-
hidupan. Sehingga mampu men-
jalani kehidupan dengan nyaman.

b. Pelaksanaan Pengajian
Malam Jum'at Gus Lik
dalam meningkatkan tawakal
jama'ah

Menurut hasil Observasi pe-
neliti, pelaksanaan pengajian
dan zikir rutin Gus Lik yang
dilakukan di mushola Jamsaren
Kota Kediri dilaksanakan pada
malam rabu, malam Jum'at dan
malam Sabtu. Sedangkan penga-
jian yang keliling, pengajian
yang tempatnya berpindah-pin-
dah ke tempat lain ataupun pe-
ngajian yang keliling sesuai de-
ngan undangan dari masyarakat

yang memiliki hajat, dilakukan sesuai jadwal pengajiannya di desa tersebut. Namun tentunya juga harus bersedia mengantri dari jadwal-jadwal yang lain yang sudah terlebih dahulu masuk ke tim manajemen pengajian. Menurut Salah satu tokoh agama dalam wawancara, menurutnya jika ingin mendatangkan pengajiannya harus bisa mengantri dua bulan hingga empat bulan, dan yang paling lama hingga satu tahun. Pengajian Gus Lik ditempat manapun tidak dibiayai dalam arti beliau tidak mau menerima imbalan karena prinsip beliau ngaji dilaksanakan dengan ikhlas dari tempat yang telah dikunju-

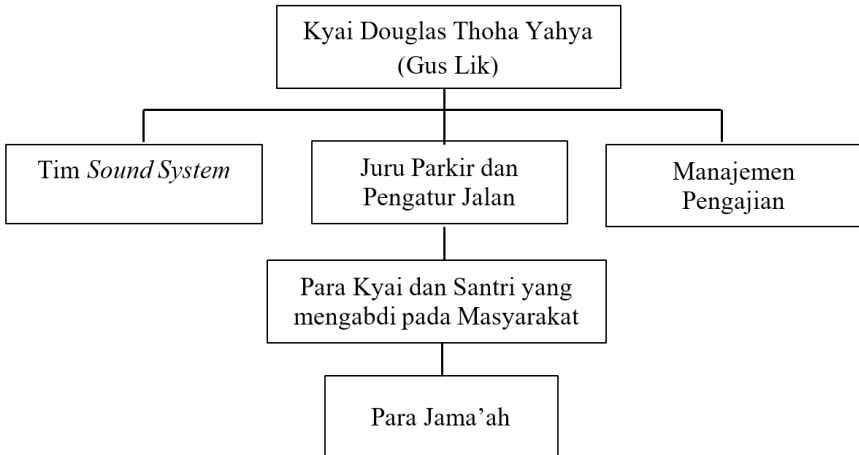
ngi beliau, cukup hanya mempersiapkan tempat dan lokasi saja sudah cukup.

Wilayah dan tempat pengajian PMJ masih hanya sebatas berada di wilayah Kediri bagian Kota dan Kediri bagian Kabupaten. Untuk pusat pengajian PMJ ini telah berlangsung lama, yakni pengajian ini bertempat di wilayah Jamsaren Kediri.

Struktur PMJ dalam pelaksanaan koordinasinya dapat dilihat pada skema sebagai berikut,

Pengurus pengajian ini jika dikatakan tidak memiliki kepengurusan juga bisa, namun jika dikatakan memiliki pengurus,

Struktur Koordinasi PMJ Jamsaren, Kota Kediri



ada yang mengatkan kepengurusannya itu hanya dengan swadaya sendiri dalam artian ikhlas membantu keberlangsung-

ngan pengajian tersebut, namun dimana setiap pengajian berlangsung, para santri (*ndalem*) selalu siap membantu dan para

santri sepuh yang ada di desa-desa juga membantu berjalannya pengajian Gus Lik.

Untuk pengajian malam Juma'at meliputi wilayah Kota maupun Kabupaten Kediri disipkan oleh tim sendiri, yaitu terdiri dari tim soundsystem teknisi yang mengatu mengenai pengeras suara, namun jika yang mengatur undangan pengajian yang masuk diatur oleh tim manajemen pengajian, sedangkan tim parkir merupakan hal yang sangat dipertimbangkan saat pengajian ini berlangsung biasanya dilakukan survey terlebih dahulu mengenai kapasitas parkir roda dua maupun untuk jama'ah yang menggunakan roda empat

Beberapa rutinitas pengajian itu diterapkan pada tiap hari dalam satu Minggu yang dilaksanakan pada:

Pertama : pengajian ini mayoritas yang datang adalah dari kaum laki-laki yang bertempat di Mushola Jamsaren Kota Kediri.

Kedua : yaitu pengajian pada malam Jum'at yaitu pengajian yang juga hampir mirip dengan pengajian pada malam Rabu dimana jama'ahnya kaum laki-laki.

Ketiga : yaitu pengajian yang dilakukan pada malam sabtu dimana terdiri dari jamaah putri.

Keempat : sedangkan yang tidak rutin yaitu pengajian yang dilakukan berpindah-pindah ke wilayah Kota Kediri, dimana pengajiannya keliling sesuai dengan undangan. Dilaksanakan pada malam Jum'at. Pengajian ini biasa disingkat menjadi PMJ (pengajian Malam Jum'at) yang menjadi fokus peneliti.

c. Peran Zikir pada Pengajian Malam Jum'at Gus Lik dalam Meningkatkan tawakal Jama'ah

Dari hasil wawancara kelima subjek, mereka menyatakan bahwa menjadi suatu kebanggaan dapat mengikuti pengajian dan serangkaian zikir yang mampu menjadikan pribadi yang banyak muhasabah diri dan memperkuat kokohnya iman. Pengajian Gus Lik mampu di terima dengan penjelasan yang sangat *luwes*. Memotivasi para jama'ah untuk selalu beribadah dan mengoreksi perbuatan, hati, fikiran apakah sudah sesuai dengan perintah Allah.

Serangkaian acara pengajian mempunyai esensi baik dari budaya, sosial karena me-

mang jama'ah beliau tidak hanya dari satu majlis saja, namun bermacam-macam. Hal ini tentunya dapat menambah kokohnya iman para jama'ah khususnya tentang ajaran-ajaran Islam yang disampaikan beliau dalam pengajiannya. Sedikit tidaknya dapat membentuk perilaku istiqomah beribadah dan mengoreksi perbuatan, hati, fikiran apakah sudah sesuai dengan perintah Allah. Selain itu membantu jama'ah dalam menata tauhid untuk selalu bertawakkal dibuktikan dengan adanya peningkatan rasa pasrah menyerahkan segala urusan kehidupan.

Pembahasan

Inti dari dakwah PMJ yang dilakukan Gus Lik adalah berdasarkan diri pada keyakinan bahwa hanya Allah saja yang dapat memberikan kemudharatan maka seorang mukmin tidak akan gentar dan takut terhadap tantangan dan ujian yang melanda, seberapapun besarnya, karena dia yakin bahwa Allah akan menolong hambaNya yang berusaha dan menyandarkan hatinya hanya kepada Allah. dengan inilah muncul jiwa muslim yang pembela agama Islam yang senantiasa teguh

diatas agama Islam walaupun menghadapi ujian yang besar, bahkan rela mengorbankan jiwa dan raganya untuk agama Islam.

Dalam rangkaian pelaksanaan pengajian dan zikir PMJ, terdapat unsur dari indikator tawakkal yang berhubungan dengan pengetahuan mengenai Allah. Sikap tawakkal memberikan kepercayaan diri kepada seseorang untuk menghadapi masa depan tanpa rasa takut dan cemas. Yang dipentingkan adalah berusaha sekuat tenaga, hasilnya adalah Allah yang menentukan. Sesuai dengan pesan beliau saat pengajian yaitu untuk selalu berusaha tanpa ada rasa tuntutan agar di penuhi keinginan, namun kemudian setelah berusaha memantapkan pada hati bahwa Allah lah yang akan menentukan. Sehingga muncul rasa ikhlas sesuai dengan hasil wawancara dari salah satu subjek bahwa dalam mengajipun harus disertai dengan niat yang benar.

Berikut beberapa peran zikir pada Pengajian Malam Jum'at Gus Lik, yang pertama *Ketenangan Batin*, Sikap tawakkal sangat bermanfaat untuk mendapatkan ketenangan batin, sebab apabila seseorang telah berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menca-

pai sesuatu, mengerahkan segala tenaga dan dana, membuat perencanaan dengan sangat cermat dan detail, melaksanakannya penuh dengan disiplin, dan melakukan pengawasan dengan ketat, kalau kemudian masih mengalami kegagalan, maka dia tidak akan berputus asa. Dan menerimanya sebagai musibah, ujian dari Allah SWT yang harus dihadapi dengan sabar. Dan sebaliknya, apabila berhasil dengan baik, maka dia akan bersyukur kepada Allah, tidak sombong dan membanggakan diri, karena dia yakin semua usahanya tidak akan berhasil tanpa izin dari Allah SWT.

Yang kedua *Memberikan Kepercayaan Diri*, Sikap tawakal memberikan kepercayaan diri kepada seseorang untuk menghadapi masa depan tanpa rasa takut dan cemas. Yang dipentingkan adalah berusaha sekuat tenaga, hasilnya adalah Allah yang menentukan. Yang ketiga *Dicukupkan Rezekinya*, Allah SWT berfirman dalam surat At-thalaq ayat 3

وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا - 3

Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-

sangkanya. Dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan) nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan (yang dikehendaki) Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.

Dari ayat yang telah dijelaskan bahwa orang yang bertawakal tu akan dicukupkan rizkinya oleh Allah dari arah yang tak disangka-sangka. Sesuai yang dirasakan oleh jama'ah yang menjadi narasumber peneliti bahwa rizki yang diterima oleh jama'ah, merasa cukup bahkan lebih. Dikarenakan dapat membatasi dan menilai rasa qona'ah dalam rizki yang didapatnya.

Kesimpulan dan Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut,

- a. Materi pengajian dan zikir malam Jum'at Gus Lik meliputi tawakal, penguatan akidah Islam, nilai-nilai sosial.
- b. Keseluruhan pelaksanaan dalam pengajian dan zikir meliputi rangkaian proses, shalawat yang dilantunkan sebelum pelaksanaan pe-

- ngajian, pembacaan *tawassul*, zikir, penyampaian materi pengajian, diakhiri dengan do'a.
- c. Mayoritas narasumber menyatakan bahwa zikir pada pengajian Gus Lik memberi efek yang positif apalagi dalam pembentukan tawakal, jika dilaksanakan dengan penuh penghayatan dan di realisasikan dalam perbuatan. Zikir menurut mereka memberikan ketenangan batin secara langsung, dan melatih untuk berpasrah kepada Allah setelah melakukan usaha yang maksimal melalui bacaan zikir dan materi pengajian yang mereka ikuti.

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut diatas, peneliti dapat memberi saran-saran kepada beberapa pihak yang terkait, diantaranya:

- a. Mengenai materi pengajian yang hanya berdurasi tiga puluh menit sebaiknya ditambah. Dengan memaksimalkan keterangan pada materi akan mampu menambah pemahaman jama'ah.

- b. Bagi jama'ah hendaknya mempersiapkan fisik. Karena pengajian di mulai pada malam hari. Sehingga pada saat acara inti jama'ah dapat mengikuti secara khusyu' dan tidak mengantuk.

Daftar Pustaka

- Al Ghazali. 2003. *Ringkasan Ihya' Ulumuddin Penerjemah Aris Wahyudi*. Surabaya: Darul Abidin
- An-Nakhrawie, Asrifin. 2013. *Ajaran-Ajaran Sufi Imam Al-Ghazali*. Delta Prima Press
- Ash-Shiddiqy, Teungku Muhammad Hazbi. 2002. *Pedoman Zikir dan Do'a*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Jumantoro, Totok. 2005. *Kamus Ilmu Tasawuf*. Jakarta: Amzah
- Khasanah Islam Klasik. 2011. *Terapi Tawakal –Oleh 10 Ulama Klasik Psikologi*. Ahsan Books

- Qomaruddin SF. 2000. *Terapi Sufi: Menghampiri Illahi Lewat Tasawuf*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta
- Sholihin, M. 2004. *Terapi Sufistik: Penyembuhan Penyakit Kejiwaan Perspektif Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia
- Sholihin. 2004. *Terapi Sufistik*. Bandung: Pustaka Setia
- Sila, Muh. Adlin. 2007. *Sufi Perkotaan*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Syukur, Amin. 2000. *Zuhud di Abad Modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syukur, Amin. 2012. *Sufi Healing Terapi dengan Metode Tasawuf*. Jakarta: Erlangga